

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Dalam proses pembelajaran didunia pendidikan kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar penguasaan metode tidak harus sama untuk semua materi. Dengan demikian metode yang baik adalah metode yang sesuai dengan kompetensi yang dipelajari oleh peserta didik. Namun pada kenyataannya masih banyak tenaga pendidik yang tidak menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi dikelas terlihat pasif, aktivitas dan kreatifitas siswa tidak dikembangkan secara baik, siswa menjadi kurang tertarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan metode-metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Pelajaran geografi merupakan pelajaran yang tidak sulit, jika siswa menemukan ketertarikan pada mata pelajaran ini. Tetapi pada kenyataannya, banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran geografi, karena pembelajaran yang terkesan membosankan. Perlu dilakukan suatu metode atau sistem belajar yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, selain itu perlu juga digunakan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dikelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Swasta Cerdas Murni dan hasil wawancara dengan guru bidang studi geografi yaitu bapak Abdul Agus Nasution, S.Pd mengatakan bahwa terdapat beberapa masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran geografi dikelas yaitu, siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah dan masih kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.

Permasalahan pembelajaran tersebut tentunya akan berimbas terhadap nilai-nilai yang diperoleh siswa. Nilai KKM untuk mata pelajaran geografi pada materi pedosfer yang ditetapkan disekolah ini cukup tinggi, yaitu  $\geq 75$ , dan pada kelas X semester II Tahun Ajaran 2012/2013 sekitar 60% siswa yang memenuhi KKM dari total siswa 38 siswa, sementara ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah adalah 85%.

Berdasarkan karakteristik peserta didik, daya dukung sekolah dan lingkungan sekolah maka dari itu perlu ada usaha yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk tujuan tersebut dalam penelitian ini diterapkan metode diskusi kelompok dengan penggunaan media grafis. Dengan penerapan metode ini diharapkan siswa mampu untuk berpikir kritis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terkait dengan mata pelajaran geografi yang membutuhkan pemikiran kritis dalam menganalisa permasalahan yang sedang terjadi saat ini serta membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri dan memberikan ketertarikan pada siswa untuk lebih aktif belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode diskusi kelompok merupakan suatu cara dalam pembelajaran yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka, dimana setiap anggota kelompoknya akan mendapatkan kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing serta berbagai informasi guna pemecahan masalah atau pengambilan keputusan dan kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Metode pembelajaran ini dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa dan suatu pendekatan pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah, berfikir kritis, dan mandiri.

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok dan media grafis dalam materi pedosfer diharapkan dapat memberikan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, situasi belajar yang lebih efektif bagi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, lebih mandiri dan percaya diri dan menimbulkan keberanian pada siswa dalam memberikan pendapat untuk memecahkan masalah dan mempresentasikan didepan kelas hasil dari diskusinya dengan menggunakan media. Dengan demikian, situasi seperti itu akan dapat menciptakan proses belajar yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat mengidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengembangan metode pembelajaran pada materi pedosfer dan metode pembelajaran diskusi kelompok dengan media grafis belum pernah diterapkan pada materi pedosfer pada pelajaran geografi.
2. Siswa kurang menguasai dan mengingat setiap materi yang disampaikan oleh guru dan aktivitas siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa yang rendah karena kegiatan pembelajaran yang pasif.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pedosfer melalui penerapan metode diskusi kelompok dengan media grafis di kelas X-1 SMA Swasta Cerdas Murni Deli Serdang Tahun Ajaran 2013/2014.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan metode diskusi kelompok dengan penggunaan media grafis dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pedosfer di kelas X-1 SMA Swasta Cerdas Murni.

2. Apakah penerapan metode diskusi kelompok dengan penggunaan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pedosfer di kelas X-1 SMA Swasta Cerdas Murni.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok dengan penggunaan media grafis dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pedosfer di kelas X-1 SMA Swasta Cerdas Murni.
2. Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok dengan penggunaan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pedosfer di kelas X-1 SMA Swasta Cerdas Murni.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

Siswa mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas X-1 SMA Swasta Cerdas Murni pada pelajaran geografi materi pedosfer.

2. Bagi Pendidik dan Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk mengetahui penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan sehari-hari.

4. Bagi Universitas

Sebagai masukan untuk lembaga pendidik agar senantiasa menggunakan metode dan media pembelajaran yang efektif dan efisien.